

## ABSTRAK

Nama : Tiha Novitasari  
NIM : 1035241254  
Judul : Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Menyusui Tidak Efektif Melalui Tindakan Breast Care di RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI  
Pembimbing : Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.  
Ni Luh Putu Martini, S. kep., M. Kep.

**Latar Belakang:** Persalinan melalui operasi Sectio Caesarea (SC) merupakan prosedur pembedahan yang dilakukan pada ibu hamil dengan kondisi berisiko atau atas keinginan untuk menentukan waktu persalinan. Angka kelahiran melalui SC terus meningkat secara global dan di Indonesia, dengan prevalensi mencapai 17,6% dan DKI Jakarta mencatat persentase tertinggi sebesar 31,1%. Kondisi pasca SC sering menimbulkan berbagai masalah keperawatan seperti nyeri akut, gangguan mobilitas, risiko infeksi, serta kesulitan dalam menyusui akibat nyeri luka operasi dan kecemasan. Hal ini dapat menghambat produksi serta pengeluaran ASI yang dipengaruhi oleh hormon prolaktin dan oksitosin. Salah satu upaya yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut adalah perawatan payudara (breast care), yang bertujuan melancarkan sirkulasi darah, mencegah bendungan ASI, serta menstimulasi hormon laktasi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif pada ibu postpartum pasca operasi Sectio Caesarea di Ruang Hardja 1 RS Bhayangkara Tingkat I PUSDOKKES POLRI Jakarta Timur pada tanggal 29–31 Oktober 2024. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Fokus intervensi difokuskan pada manajemen nyeri, perawatan payudara (breast care), edukasi teknik menyusui yang benar, peningkatan mobilisasi, serta pencegahan infeksi untuk memperlancar produksi ASI dan mempercepat pemulihan ibu.

**Hasil:** Asuhan keperawatan pada Ny. N post Sectio Caesarea di RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI telah berjalan sesuai teori SDKI, SIKI, dan SLKI, dengan kesenjangan minor bersifat administratif dan kontekstual. Intervensi utama seperti breast care, edukasi, manajemen nyeri, dan mobilisasi ini terbukti efektif meningkatkan produksi ASI, menurunkan nyeri, serta mengurangi kecemasan pasien. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kondisi fisik dan psikologis pasien, menandakan kesesuaian antara teori dan praktik keperawatan.

**Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada Ny. N post Sectio Caesarea selama tiga hari difokuskan pada masalah menyusui tidak efektif melalui intervensi utama breast care yang dilakukan sesuai SDKI, SIKI, dan SLKI dengan melibatkan dukungan keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan produksi ASI, penurunan nyeri, serta efektivitas menyusui yang membaik sejalan dengan bukti penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Breast Care, Ibu Post Partum, Sectio Caesarea

## ABSTRACT

Name : Tiha Novitasari  
NIM : 1035241254  
Title : Nursing Care for Postpartum Mothers with Ineffective Breastfeeding Through Breast Care Intervention at Bhayangkara Level I Police Health Center Hospital  
Supervisor : Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.  
Ni Luh Putu Martini, S. kep., M. Kep

**Background:** Delivery through Sectio Caesarea (SC) is a surgical procedure performed on pregnant women with high-risk conditions or by choice to determine the timing of childbirth. The rate of SC deliveries continues to increase globally and in Indonesia, with a prevalence of 17.6%, while DKI Jakarta records the highest percentage at 31.1%. Post-SC conditions often cause various nursing problems such as acute pain, impaired mobility, risk of infection, and difficulties in breastfeeding due to surgical wound pain and anxiety. These factors can inhibit breast milk production and secretion, which are influenced by prolactin and oxytocin hormones. One effective effort to overcome these obstacles is breast care, which aims to improve blood circulation, prevent milk engorgement, and stimulate lactation hormones.

**Method:** This research employed a descriptive case study approach on a postpartum mother after Sectio Caesarea surgery in Hardja 1 Ward, Bhayangkara Level I Police Health Center Hospital, East Jakarta, from October 29–31, 2024. Nursing care was carried out through the stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main interventions focused on pain management, breast care, education on proper breastfeeding techniques, increased mobilization, and infection prevention to enhance milk production and accelerate maternal recovery.

**Results:** Nursing care for Mrs. N, a post-Sectio Caesarea patient at Bhayangkara Level I Police Health Center Hospital, was implemented in accordance with SDKI, SIKI, and SLKI standards, with only minor administrative and contextual gaps. Primary interventions such as breast care, education, pain management, and early mobilization were proven effective in increasing breast milk production, reducing pain, and decreasing maternal anxiety. The evaluation showed significant improvements in the patient's physical and psychological condition, indicating consistency between nursing theory and practice.

**Conclusion:** Nursing care for Mrs. N post-Sectio Caesarea over three days focused on addressing ineffective breastfeeding through breast care intervention based on SDKI, SIKI, and SLKI, with the involvement of family support. The evaluation results demonstrated increased milk production, reduced pain, and improved breastfeeding effectiveness consistent with previous research evidence.

Keywords: Breast Care, Postpartum Mother, Sectio Caesarea.